

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu:

1. Tingkat risiko kerja pada pekerja bongkar muat TBS di PKS Tanjung Seumantoh dilihat dari rata-rata persentase *cardiovascular load* dan jumlah energi yang dikeluarkan pekerja, pada persentase *cardiovascular load* pada pagi hari terdapat 8 orang yang berada pada level “diperlukan perbaikan” dan 6 orang berada pada level “kerja dalam waktu singkat” sedangkan pada sore hari terdapat 5 orang berada pada level “diperlukan perbaikan”, 6 orang berada pada level “kerja dalam waktu singkat” dan 3 orang berada pada level “diperlukan tindakan segera”. Energi yang dikeluarkan pekerja disaat selesai bekerja di pagi hari terdapat 5 orang pada level “sedang”, 8 orang pada level “berat” dan 1 orang pada level “sangat berat”, sedangkan pada sore hari terdapat 4 orang dengan level “sedang”, 6 orang pada level “sangat berat” dan 4 orang dengan level “sangat berat”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, risiko kerja setelah melakukan pekerjaan bongkar muat TBS berada di level Berat yang memerlukan Tindakan Perbaikan.
2. Usulan perbaikan sistem kerja para pekerja bongkar muat tandan buah segar (TBS) berdasarkan 4 aspek yaitu manusia, metode, lingkungan serta peralatan berupa memberikan variasi metode dalam bekerja, penggunaan alat penutup telinga dan memberikan desain alat yang dapat meminimalisir postur janggal pada pekerja.

#### **5.2 Saran**

Saran pada penelitian ini yaitu :

1. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan terhadap perusahaan untuk lebih memperhatikan dan mempertimbangkan mengenai sistem dan penggunaan APD pada pekerja

2. Penelitian ini hanya ditinjau dari beban kerja secara fisiologi, sehingga diharapkan dapat dilakukan penelitian lebih lanjut menggunakan metode biomekanika dan NASA TLX sehingga ada beragam acuan untuk perusahaan dalam memperhatikan risiko pekerja.